

## Model makro ekonometri propinsi Kalimantan Barat

Asharuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90267&lokasi=lokal>

---

Abstrak

### RINGKASAN

Salah satu indikator untuk menilai prestasi keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan adalah dilihat dari aspek keadaan perekonomiannya yang tergambar dari peningkatan produk domestik bruto (PDB) atau dalam konteks pembangunan daerah adalah produk domestik regional bruto (PDRB). Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana prediksi perkembangan sektor-sektor dalam struktur PDB di Propinsi Kalimantan Barat dan pengaruhnya terhadap permintaan agregat (aggregate demand) dalam bentuk suatu model makroekonometri yang akan berguna untuk perencanaan pembangunan ekonomi di daerah ini,

Berangkat dari suatu teori dasar bahwa perubahan perekonomian yang diukur dari produk domestik regional bruto disebabkan oleh adanya perubahan sumber daya berupa barang modal dan tenaga kerja dalam setiap sektor perekonomian,

Berlandaskan pada konsepsi dasar dan berbagai variabel yang diperkirakan terkait dalam mempengaruhi perubahan sektor perekonomian dalam struktur pembentukan produk domestik regional bruto tersebut, maka dengan pendekatan ekonometri dan mempergunakan program aplikasi yang telah tersedia (micro TSP) dicoba untuk merancang suatu model makro ekonometri untuk memprediksi perkembangan perekonomian Propinsi Kalimantan Barat,

Dari struktur model yang dihasilkan terungkap bahwa perubahan total investasi sektoral sangat berpengaruh terhadap perolehan nilai tambah (NTS) setiap Sektor ekonomi.

Semakin besar perubahan total investasi sektoral akan semakin meningkatkan perolehan pendapatan nilai tambah bruto (NTS) sektoral tersebut, yang secara simultan berpengaruh kepada permintaan pengeluaran agregat {aggregate demand}, pengeluaran konsumsi rumah tangga, total permintaan investasi dan permintaan impor barang dan jasa. Dengan mempergunakan perangkat model makro ekonometri ini diprediksikan bahwa perekonomian Propinsi Kalimantan Barat akan mengalami pertumbuhan yang cenderung meriurun hingga tahun 2000 dan kembali akan mengalami pertumbuhan pada tahun pertama milenium ketiga (tahun 2001) dan dalam tahun ini diperkirakan akan terjadi transformasi struktural (shift) dari sektor pertanian ke sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor industri pengolahan.

Melalui analisis model ini dihasilkan beberapa implikasi kebijakan yaitu: (1) mendorong arus investasi masuk yang lebih besar rata-rata sebesar 13 persen pertahun; (2) mendorong peningkatan ekspor; (3) meningkatkan mutu-keterampilan sumber daya manusia {human resources}; yang diharapkan oleh kebijakan pendanaan yaitu: (4) pembangunan sarana perhubungan dan fasilitas komunikasi; serta (b) peningkatan kemampuan aparatur,